

**SISTEM PERTANIAN PADA LAHAN SAWAH IRIGASI DI DESA MU'UI
KECAMATAN HARUYAN**

Oleh:

Ernilawati, Deasy Arisanty, Ellyn Normelani

Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP ULM, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian berjudul "Sistem Pertanian Pada Lahan Sawah Irigasi Di Desa Mu'ui Pengambau Hulu Kecamatan Haruyan Kabupaten HST". Tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana Sistem Pertanian Pada Lahan Sawah Irigasi Di Desa Mu'ui Pengambau Hulu.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah Petani Di Desa Mu'ui Pengambau Hulu. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian menggunakan metode observasi dan metode angket (kuesioner) serta data sekunder menggunakan metode studi pustaka dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan dari sistem pertanian yang dilakukan oleh para petani menghasilkan produktivitas padi tingkat kategori tinggi, dan dari sistem pertanian yang di lakukan petani di Desa Mu'ui Pengambau Hulu Kearifan Lokal yang di dapatkan termasuk kategori rendah. Jadi Sistem Pertanian menghasilkan kategori Produktivitas tinggi dan dari Sistem Pertanian menghasilkan Kearifan lokal rendah.

Kata Kunci : Sistem Pertanian, Produktivitas, Kearifan Lokal

I. LATAR BELAKANG

Tanaman padi sebagai penghasil beras merupakan sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia dan menjadi komoditas strategis secara ekonomi. Kebutuhan bahan pangan terutama beras akan terus meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi akibat peningkatan pendapatan (Joko Pramono dan dkk, 2005).

Kalimantan selatan merupakan salah satu daerah lumbung pangan di Indonesia. Pada tahun 2011 berdasarkan angka sementara (ASEM) yang dirilis BPS, produksi padi di Kalimantan Selatan telah mencapai angka 2,038 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) atau naik sebesar 196.000 ton dari tahun 2010 yang hanya

sebesar 1,842 juta ton dari tahun 2010 yang hanya sebesar 1,842 juta ton GKG. Pada tahun 2012 produksi padi di Kalimantan Selatan diperkirakan akan lebih meningkat lagi, berdasarkan data Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Selatan realisasi tanaman padi sampai dengan bulan Februari 2012 sudah mencapai 255.820 hektar atau lebih luas 30.259 hektar dibanding periode yang sama pada tahun 2011 (225.561) hektar.

Menurut laporan BPS Hulu Sungai Tengah wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri dari 11 Kecamatan, yang mana sebagian besar masyarakatnya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengusahakan tanaman padi (*Oryza sativa L*). Kecamatan Haruyan Memiliki Luas Wilayah 148,63 Km, jumlah penduduk 20.467 jiwa pada tahun 2010, Kecamatan Haruyan penghasil padi terbanyak di Hulu Sungai Tengah, Di Haruyan terdapat 17 Desa yaitu: Mengunang Seberang, Haruyan Seberang, Pengambau Hilir Dalam, Pengambau Hilir Luar, Mangunang, Hapulang, Barikin, Andang, Batu Panggung, Sei Harang, Tabat Padang, Pengambau Hulu (Mu'ui), Pandanu, Lok Buntar, Haruyan, Panggung, Teluk Mesjid. Dari 17 Desa ada 6 Desa yang dapat 2 kali panen dalam setahun salah satunya yaitu terdapat di Desa Mu'ui yang mengandalkan Irigasi untuk mengalir persawahan mereka (Badan Penyuluhan Pertanian, 2016).

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Sistem Pertanian

Sawah merupakan sebidang tanah dengan batas kepemilikan berupa pematang lurus membujur. Masing-masing petak dibagi dengan pematang juga. Sistem sawah merupakan teknik budidaya yang tinggi, terutama dalam pengolahan tanah dan pengelolaan air, sehingga tercapai stabilitas biologi tinggi, sehingga kesuburan tanah dapat dipertahankan. Ini dicapai dengan sistem pengairan yang sinambung dan drainase yang baik (Ansyari Humaidi, 2012).

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan di maksud untuk mempersiapkan areal tanam, sehingga selain kegiatan tanam menjadi lebih mudah dilaksanakan juga agar permukaan tanah

menjadi gembur dan agihan hara menjadi lebih merata sekaligus agar kecepatan kehilangan air dapat dihambat, sehingga perkembangan akar dan penyerapan hara oleh tanaman dapat berlangsung secara optimal.

2. Perairan atau Irigasi

Rismunandar (1993) menjelaskan bahwa yang disebut irigasi merupakan usaha pengendalian, penyaluran dan pembagian air yang benar-benar diatur oleh manusia dan air benar-benar tunduk kepada manusia.

3. Penggunaan bibit unggul

Bibit unggul merupakan benih yang telah dipilih dan dipilah agar menghasilkan kualitas yang baik dan tahan hama penyakit dan gangguan lainnya. Penggunaan bibit unggul merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi.

4. Tahap Penanaman

Setelah mencapai umur 18 hari, benih telah siap untuk ditanam di lahan sawah. Sebelum ditanam, benih yang telah dicabut direndam dalam larutan insektisida berbahan aktif karbofuran dengan konsentrasi 1 gr/liter selama 2 jam.

5. Tahap Pemeliharaan padi sawah

- a. Penyulaman, dapat dilakukan untuk mengendalikan gulma atau rumput liar serta pencabutan tanaman padi yang tidak sehat dan terserang penyakit. Penyiangan biasanya dilakukan 2 kali yaitu sebelum pemupukan ke dua dan ketiga atau sesuai dengan kebutuhan.
- b. Penyiangan, pada budidaya padi sawah, air merupakan kondisi tanaman padi terjaga dengan baik, maka sebaiknya lahan berada dalam kondisi cukup becek dengan genangan air tidak lebih dari 1 cm dari pemupukan tanah sawah. Kadar air lahan harus tetap terkontrol hingga 10 hari menjelang panen.
- c. Pemupukan yang tepat pemupukan bertujuan untuk menggantikan hara yang hilang terbawa panen, volatilisasi, pencucian, fiksasi dan sebagainya.

6. Pengendalian Hama atau Penyakit

Pengendalian Hama dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu mekanisme pengaturan sanitasi lingkungan atau ekologi dan kimiawi.

7. Tahap Panen

Padi sawah dapat panen saat biji padi sudah menguning mulainya sekitar 95%. Sedangkan jika panen menurut perkiraan umur tergantung pada jenis benih padi yang di tanam ada yang panen ketika padi berumur kurang dari 100 hari, ada juga yang panen setelah padi berumur lebih dari 100 hari.

III. METODE

Pengumpulan data sesuai dengan objek yang di teliti yaitu Petani di Desa Mu'ui Kecamatan Haruyan, Lingkungan Kelompok tani dan Kantor Badan Penyuluhan Pertanian. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan secara deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah sebuah modal penelitian yang berorientasi pada upaya menggambarkan adanya hubungan antar variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya sesuatu fenomena sosial yang dijadikan obyek kajian. Metode deskriptif kuantitatif didasarkan pada statistika deskriptif yang merujuk pada distribusi frekuensi, prevalensi, kejadian-kejadian dan ukuran tertentu yang menggambarkan keberadaan fenomena penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya mengetahui sistem pertanian yang ada di Desa Mu'ui Pengambau Hulu Kecamatan Haruyan yang beralamat di jalan desa penghambau hulu yang memiliki potensi menghasilkan padi terbanyak di antara desa lain di kecamatan haruyan dan penggunaan dari sistem pertanian untuk mengetahui bagaimana kearifan lokal yang terdapat.

1. Sistem Pertanian

Sistem sawah merupakan teknik budidaya yang tinggi, terutama dalam pengolahan tanah dan pengelolaan air, sehingga tercapai stabilitas biologi tinggi,

sehingga kesuburan tanah dapat dipertahankan. Ini dicapai dengan sistem pengairan yang sinambung dan drainase yang baik (Ansyari Humaidi, 2012).

Sistem Pertanian berdasarkan hasil penelitian dari data angket di Desa Mu'ui dari responden penelitian sistem pertanian pada lahan sawah sebagian besar responden menggunakan sistem pertanian dengan menggunakan sistem modern untuk melakukan proses bercocok tanam dan dari analisis sistem mendapatkan kemudahan dengan adanya penggunaan alat bantuan dari pemerintah dengan sistem modern yang mana bantuan langsung yaitu Alat Traktor, Alat Penggiling Padi. Sistem pertanian mempengaruhi banyaknya produktivitas padi yang di hasilkan. Pertanian modern memudahkan petani dalam aktivitas pertanian.

2. Produktivitas padi

Produktivitas padi berdasarkan hasil penelitian dari data angket di Desa Mu'ui, dari responden penelitian sistem pertanian padi pada lahan sawah irigasi Peningkatkan produktivitas dan produksi padi harus terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menjamin ketahanan pangan. Sistem pertanian mempengaruhi produktivitas padi yang mana produktivitas menghasilkan padi yang berkualitas dengan setiap tahun dapat menghasilkan 2 kali panen dengan hasil produksi yang tinggi dan petani di Desa Mu'ui Pengambau Hulu termasuk penghasil padi terbanyak di Kecamatan Haruyan.

3. Kearifan Lokal

Menurut wahyu (2007) dalam Mukti (2010), bahwa kearifan lokal dalam teknologi budaya, dapat diinterpretasikan sebagai pengetahuan lokal yang berasal dari budaya masyarakat, yang unik, mempunyai hubungan dengan alam dalam sejarah yang panjang, beradaptasi dengan sistem ekologi setempat. Bersifat dinamis dan selalu terbuka dengan tambahan pengetahuan baru. Secara lebih spesifik kearifan lokal lebih diartikan sebagai suatu pengetahuan lokal yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pada tingkat lokal dalam bidang pertanian, kesehatan, penyediaan makanan, pendidikan, pengelolaan sumberdaya alam dan beragam kegiatan lainnya di dalam komunitas-komunitas.

Tabel 1. Pengaruh Produktivitas Padi Terhadap Kearifan Lokal

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
25-36	Tinggi	199	98
13-24	Sedang	6	2
0-12	Rendah	0	0
		205	100

Berdasarkan tabel 40 tabel di atas dari 205 orang responden produktivitas petani di Desa Mu'ui, 199 orang responden menyatakan tinggi hasil produktivitasnya, dan 6 orang responden menyatakan sedang produktivitasnya. Klasifikasi produktivitas padi di Desa Mu'ui tergolong kategori tinggi sedangkan kearifan lokal yang terdapat di Desa Mu'ui dalam sistem pertanian tergolong kategori rendah. Jadi Klasifikasi Produktivitas padi terhadap kearifan lokal yaitu produksi padi tergolong dalam kategori tinggi sedangkan kearifan lokal tergolong dalam kategori rendah.

V. KESIMPULAN

- 1. Sistem Pertanian:** Sistem Pertanian berdasarkan hasil penelitian dari data angket di Desa Mu'ui dari responden penelitian sistem pertanian pada lahan sawah sebagian besar responden menggunakan sistem pertanian dengan menggunakan sistem modern untuk melakukan proses bercocok tanam dan dari analisis sistem mendapatkan kemudahan dengan adanya penggunaan alat bantuan dari pemerintah dengan sistem modern yang mana bantuan langsung yaitu Alat Traktor, Alat Penggiling Padi. Sistem pertanian mempengaruhi banyaknya produktivitas padi yang di hasilkan. Pertanian modern memudahkan petani dalam aktivitas pertanian.
- 2. Produktivitas padi :** Produktivitas padi berdasarkan hasil penelitian dari data angket di Desa Mu'ui, dari responden penelitian sistem pertanian padi pada lahan sawah irigasi Peningkatkan produktivitas dan produksi padi sangat tinggi jadi

harus terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menjamin ketahanan pangan. Sistem pertanian mempengaruhi produktivitas padi yang mana produktivitas menghasilkan padi yang berkualitas dengan setiap tahun dapat menghasilkan 2 kali panen dengan hasil produksi yang tinggi dan petani di Desa Mu'ui Pengambau Hulu termasuk penghasil padi terbanyak di Kecamatan Haruyan.

- 3. Kearifan Lokal :** Kearifan local berdasarkan hasil penelitian dari angket di Desa mu'ui system pertanian masih dalam katagori rendah karena petani lebih mengutamakan produksi padi dan system pertanian yang dilakukan para petano dan klasifikasi produktivitas padi terhadap kearifan lokal yaitu produksi padi tergolong dalam kategori tinggi sedangkan kearifan lokal tergolong dalam kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. 2008. *Pengaruh Produktivitas Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Petani Di kecamatan Hatungan Kabupaten Tapin. Skripsi Universitas Lambung Mangkurat.*
- Ansyari, Humaidi. 2012. *Penyiapan Lahan untuk mengolah sawah di kota Yogyakarta tahun 2000-2010.* ISSN 0852-2682. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arikontu, S. 2010. *Prosuder Penelitian.* Jakarta: Renika Cipta
- Arikonto, S. 2010. *Prosuder Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Renika Cipta
- Ariyanto, Racman I, dkk. 2014. *Kearifan masyarakat lokal dalam pengelolaan hutan di Desa Rano Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*
- Arlius Feri dan Ekaputra. 2011. *Sistem Pertanian Terpadu Sri-mina dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Seminar Nasional : Reformasi Pertanian menuju kedaulatan pangan.*
- Badan Penyuluhan Pertanian. 2016. *Pertanian Kecamatan Haruyan tahun 2016*
- BPS. 2011, *Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi Seluruh Provinsi Kalimantan Selatan*
- BPS Hulu Sungai Tengah. 2014. *Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2014*

- Ignatia, Diana. 2015. *Kearifan lokal sistem perladangan gilik balik masyarakat dayak Ma'anyan di Desa Murutuwu Kecamatan Paju Epat Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Skripsi Universitas Lambung Mangkurat*
- Masganti. 2006. *Produksi Padi Bibit Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metedologi penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Patton, M.Q. 2006. *Bagaimana Menggunakan Metode Kuantitatif dalam Evaluasi. Terjemahan dari How to Use Qualitative Methods in Evaluation* Budi Puspo Priyadi, Penerjemah. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, M. *Staf pengajar jurusan sosial dan staf penelitian lingkungan hidup UNSOED*. Purwokarto
- Tim Dosen Pendidikan Geografi. 2011. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Eja Publisher. Yogyakarta.
- Usman, Husaini dan Pornomo Setiadi Akbar. 2012. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Irfan abdurachman Mubaroq, 2013. *Kajian potensi Bionutrien Caf dengan penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan Dan perkembangan Tanaman Padi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Hardjosentono, dkk. 1996. *Mesin-mesin Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartasapoetra, A.G. 1998. *Teknologi Penanganan Pasca Panen*. Jakarta: Bina Aksara
- Musnamar, Effi Ismawati. 2003. *Pembuatan dan Aplikasi pupuk Organik padat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wijayanto. 1996. *Memilih, Menggunakan dan Merawat Traktor Tangan*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Pambakal Desa Mu'ui Pengambau Hulu. 2016. *Jumlah Penduduk Desa Mu'ui Pengambau Hulu 2016*.